

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Metode Penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif. Menurut Sudaryanto dalam Pramono (2012, hal. 32) yang dimaksud dengan deskriptif adalah penelitian yang dilakukan semata-mata hanya berdasarkan fakta dan fenomena yang memang secara empiris hidup pada penutur-penuturnya, sehingga yang dihasilkan atau yang dicatat berupa perian bahasa yang biasa dikatakan sifatnya seperti potret: paparan seperti apa adanya.

Berdasarkan dari penjelasan Sudaryanto tersebut dalam penelitian ini peneliti berusaha memaparkan mengenai validitas tuturan performatif, daya tutur, dan jenis tutur dalam kampanye hitam Pilpres 2014.

#### **3.2 Data dan Sumber Data**

Ahimsa-Putra dalam Hidayatullah (2013: 31) mengungkapkan bahwa data kualitatif tidak berupa angka, tetapi berupa pertanyaan-pertanyaan mengenai isi, sifat, ciri, keadaan, dari sesuatu atau gejala, atau pertanyaan mengenai hubungan-hubungan antara sesuatu dengan sesuatu yang lain. Hal tersebut menjadi alasan diperlukannya berbagai ketentuan untuk mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.

##### **3.2.1 Data**

Seperti yang telah dipaparkan sebelumnya, bahwa data dalam penelitian ini ialah tuturan kampanye hitam yang disampaikan oleh masyarakat melalui *Suara Rakyat online*. Kampanye hitam tersebut ditujukan kepada Capres dalam pemilu 2014 yakni Jokowi Dodo dan Prabowo. Berikut data tuturan kampanye hitam yang dialamatkan pada Jokowi Dodo dan Prabowo dalam *Suara Rakyat online*.

### 3.2.1.1 Data Tuturan Kampanye Hitam yang Ditujukan Kepada Jokowi Dodo

Berikut data tuturan kampanye hitam yang ditujukan kepada Jokowi Dodo.

<p>Tuturan 1</p> <div data-bbox="316 535 1258 703">  <p><b>Anang Sopyan</b> Kalo org bner2 niat jd presiden pasti gk bakal ada istilah cuti, langsung aja mundur gk usah stengah2..lucubanget!! "Maaf ya sy cuti dl mau coba nyapres siapa tahu dpt" kalo gk dpt nanti kan bs kembali lg nerusin jkt Suka · Balas ·  26 · 22 Juni 2014 pukul 23:57</p> </div> <p>Transkripsi tuturan 1: ‘Kalau orang (Jokowi) benar-benar niat menjadi presiden pasti gak bakal ada istilah cuti, langsung aja mundur gak usah setengah-setengah.. lucu banget!! “Maaf saya cuti dulu mau coba nyapres siapa tahu dapat” Kalau ngga dapat nanti kan bisa kembali lagi nerusin Jakarta.’</p>
<p>Tuturan 2</p> <div data-bbox="316 1102 1258 1323">  <p><b>Tioxs Mutasimencaricintasejati</b> Menang dg cara menjatuhkan lawan bkn kesatria.. Mending jg nyapres dr antek2 atau boneka mainan politikus.. Dukung yg pro rakyat dan jgn yg pura2 merakyat.. Org pinter bkn blusukan.. Hidupkan birokrasi itu bru pemimpin Suka · Balas ·  16 · 22 Juni 2014 pukul 22:12</p> </div> <p>Transkripsi Tuturan 2: ‘Menang dengan cara menjatuhkan lawan bukan kesatria.. Mending juga nyampres dari antek-antek atau boneka mainan politikus.. Dukung pro rakyat dan jangan yang pura-pura merakyat.. Orang pinter bukan blusukan.. Hidupkan birokrasi itu baru pemimpin’</p>

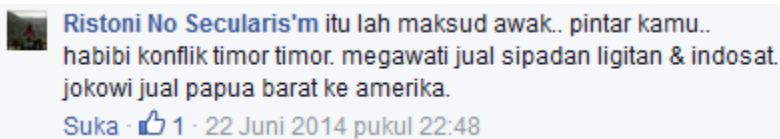
## Tuturan 3



## Transkripsi tuturan 3:

‘yang jelas Jokowi sudah menjual harga dirinya dengan pasrah jadi boneka Megawati’

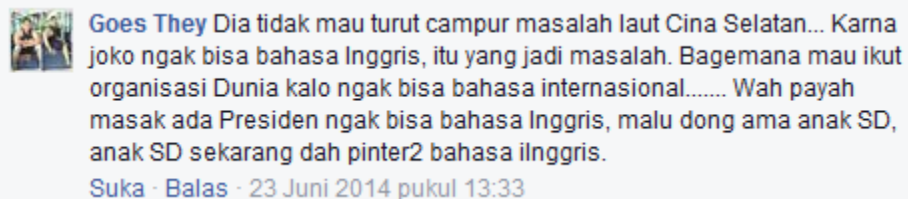
## Tuturan 4



## Transkripsi Tuturan 4:

‘Itulah maksud saya.. pintar kamu.. Habibi konflik timor timur. Megawati jual ligitan dan indosat. Jokowi jual papua barat ke Amerika.’

## Tuturan 5



## Transkripsi Tuturan 5:

‘Dia tidak mau turut campur masalah Laut Cina Selatan, karena Jokowi tidak bisa bahasa Inggris, itu yang jadi masalah. Bagaimana mau ikut organisasi dunia kalau tidak bisa bahasa internasional. Wah payah. Masa ada presiden yang tidak bisa bahasa Inggris, malu dong sama anak SD sekarang sudah pintar-pintar bahasa Inggris.’

## Tuturan 6



**Ghifar Marhaban** gak cuma itu. dikabarkan jokowi saat melampirkan berkas capres nya ke KPU dia menggunakan KTP PALSU!

Suka · Balas · 13 · 18 Juni 2014 pukul 8:14

## Transkripsi Tuturan 6:

‘Tidak Cuma itu. Dikabarkan Jokowi saat melampirkan berkas capresnya ke KPU dia menggunakan KTP Palsu!’

## Tuturan 7



**Kamiel Coming Down Ahmed** Hadeuuhh...buruan sadar para jokowers....d kasih fakta...malah d bilangny fitnah,kampanye hitam....kalo emang jokowi merasa gak bersalah...ya dia datang dong I KPK..berikan penjelasan.....lah ini kr kejugung aj minta surat penanguhan pemanggilan...seperti inikah pemimpin yang kalian harapkan?...seperti inikah pemimpin yng amanah dan jujur versi kalian..?...ckckck...inalilahi..sudah hilang akal sehat kalian semua

Suka · Balas · 40 · 18 Juni 2014 pukul 8:23

## Transkripsi Tuturan 7:

‘Haduh.. buruan sadar para jokowers (pendukung jokowi).. di kasih fakta malah dibilangnya fitnah, kampanye hitam.. kalau memang Jokowi merasa tidak bersalah.. ya dia datang dong. KPK berikan penjelasan.. Kejaksaaan agung saja minta surat penanguhan pemanggilan.. seperti inikah pemimpin yang kalian harapkan? Seperti inikah pemimpin yang amanah dan jujur versi kalian? Ya ampun.. sudah hilang akal sehat kalian semua’





## Tuturan 8



**E'rull Umam Baqrey** Mlanggar aturan tuh simpatisan jokowi, Kampanye ko anak SMP masih di bawah umur tuh?

Suka · Balas · 2 · 15 Juni 2014 pukul 18:49



## Transkripsi Tuturan 8:

<p>‘ Melanggar aturan tuh simpatisan Jokowi, kampanye ko anak SMP masih di bawah umur tuh?’</p>
<p>Tuturan 9</p> <div data-bbox="316 394 1003 472">  <p><b>An Nisa PRABOWO</b> IQ 152, JOKOWI rata2 aja 91 Suka ·  2 · 7 Juni 2014 pukul 21:23</p> </div> <p>Transkripsi Tuturan 9: ‘Prabowo IQ 152, Jokowi rata-rata 91’</p>
<p>Tuturan 10</p> <div data-bbox="316 709 1161 829">  <p><b>Henry Aben</b> yg jelas jokowi terbukti melanggar sumpah nya tuk membangun kota jakarta. Suka ·  4 · 5 Juni 2014 pukul 16:16</p> </div> <p>Transkripsi Tuturan 10: ‘yang jelas Jokowi terbukti melanggar sumpahnya untuk membangun kota Jakarta’</p>

3.1 Tabel Data Tuturan Kampanye Hitam yang Ditujukan Kepada Jokowi Dodo

### 3.2.1.2 Data Tuturan Kampanye Hitam yang Ditujukan Kepada Prabowo Subianto

Berikut data tuturan kampanye hitam yang ditujukan kepada Prabowo Subianto.

<p>Tuturan 11</p> <div data-bbox="305 1388 1230 1801">  <p><b>Jagoan Neon</b> Jokowi pernah di kritik oleh JK bahwa lw dia jd presiden maka akan hancur negara ini, cb kita fikir bersama apa yg dilakukan jokowi, dia malah memilih JK jd wakilnya, itu sebagai bukti bahwa jokowi gx suka banyak omong, dia ajak JK tuk sama2 membangun negeri ini,bukan hanya pandai menghujat subhanalloh, itu baru sikap pemimpin negeri prabowo dari pemilu 2009 sudah berambisi tuk naik, dengan menjadi wakil megawati, kalah diputarkan tersebut. Eh....malah sok2an naik di putaran ini, ditambah lagi td malam debat capres yg dipikirkan hanya bagaimana mensejahterakan para pejabat  ayo wong cilik, coblos no 2 aja biar kita tdk sengsara lagi kenanya Suka · Balas ·  1 · 10 Juni 2014 pukul 8:13</p> </div>
---

M. Bunga Paulina, 2015

**KAMPANYE HITAM CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA  
DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Transkripsi Tuturan 11:

‘Jokowi pernah di kritik oleh JK bahwa kalau dia jadi presiden maka akan hancur negara ini, coba kita fikir bersama apa yang dilakukan Jokowi, dia malah memilih JK jadi wakilnya, itu sebagai bukti bahwa Jokowi tidak suka banyak omong, dia ajak tuh JK sama-sama membangun negeri ini, bukan hanya pandai menghujat subhanallah, itu baru sikap pemimpin negeri. Prabowo dari pemilu 2009 sudah berambisi untuk naik, dengan menjadi wakil megawati, kalah diputaran tersebut. Eh.. malah sok-sokan naik di putaran ini, ditambah lagi tadi malam debat capres yang dipikirkan hanya bagaimana mensejahterakan pejabat. Ayo wong cilik, coblos No. 2 saja biar kita tidak sengasara lagi kenanya.’

Tuturan 12



**Rz Black Waith** Belanda tegas dengan Rodi nya,jepang juga tegas dengan Romusya nya,apakah kalian mau dipimpin sama orang tegas,yang jiwa nya jga penjajah...

Udah ga usah repot2 pilig jkw jk saja..

Suka · Balas · 1 · 8 Juni 2014 pukul 19:06

Transkripsi Tuturan 12:

‘Belanda tegas dengan rodi-nya, Jepang tegas dengan romusa-nya, apakah kalian mau dipimpin sama orang tegas yang jiwanya juga penjajah? Sudah ngga usah repot-repot pilih Jokowi saja’

Tuturan 13



**Mat Batam** 10 thn dipimpim ama jend ....gk ada perubahan...

Suka · 10 Juni 2014 pukul 23:29

Transkripsi Tuturan 13:

’10 tahun dipimpin sama jendral ngga ada perubahan’

Tuturan 14

M. Bunga Paulina, 2015

**KAMPANYE HITAM CALON PRESIDEN REPUBLIK INDONESIA**

**DALAM PEMILIHAN PRESIDEN 2014**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

 <p><b>Bima Wahyu Perdana</b> Para artis dan pejabat dukung prabowo karna ketegasanya, tapi gk merakyat dan gk klihatan kemampuan kerjanya..?' makanya bagi yg kaya, Hukum bisa di beli... Kita yg rakyat kecil dukung Jokowi karna dia bekerja dan sangat peduli kepada rakyat, sebab itu saya pilih pak Jokowi supaya Hukum harus stimpal dan tak pandang bulu.,? Suka ·  1 · 5 Juni 2014 pukul 15:59</p>
<p>Transkripsi Tuturan 14:</p> <p>‘Para artis dan pejabat dukung prabowo karena ketegasannya, tetapi ngga merakyat dan ngga kelihatan kemampuan kerjanya.. Makanya bagi yang kaya hukum bisa di beli.. kita yang rakyat kecil dukung Jokowi karena dia bekerja dengan sangat peduli kepada rakyat, sebab itu saya pilih pak Jokowi supaya harus setimpal dan tidak pandang bulu’</p>
<p>Tuturan 15</p>  <p><b>Wibidjanto</b> itu kebalikkan fakta,jokowi 69% suara.prabowo 11%,sisanya golput. Suka · Balas · 5 Juni 2014 pukul 18:11</p> <p>Transkripsi Tuturan 15:</p> <p>‘itu kebalikan fakta, Jokowi 69% suara, prabowo 11% suara, sisanya golput’</p>
<p>Tuturan 16</p>  <p><b>Orsina Turnip</b> Masih sibuk ngurusin istri... Org udh nyampe di bulan... Muke gile... Prabowo bkn presiden...tp hashim dan arb...dalang sesungguhnya..ha...ha... Suka · Balas ·  1 · 5 Juni 2014 pukul 13:44</p> <p>Transkripsi Tuturan 16:</p> <p>‘Masih sibuk ngurusin istri, Orang sudah sampai di bulan.. <i>muke gile</i>, Prabowo bukan Presiden, tetapi Hashim dan Aburizal Bakrie dalang sesungguhnya. Haha’</p>
<p>Tuturan 17</p>



**Yuri Dwi Oktaviani II** jelas2 waktu debat masalah ini prabowo malah nyalahin wiranto wkwkwk makannya nyimak debatnya !!! masa setiap debat selalu setuju sama jokowi , ga punya akal lagi ya ? haaha ingetttt prabowo di pecat SECARA TIDAK HORMAT 😡

Suka · Balas · 1 · 23 Juni 2014 pukul 9:27

Transkripsi Tuturan 17:

‘Jelas-jelas waktu debat masalah ini prabowi malah nyalahin wiranto hahaha makanya simak debatnya! Masa setiap debat selalu setuju sama Jokowi, ngga punya akal lagi ya? Haha ingat Prabowo dipecat secara tidak terhormat’

Tuturan 18



**Edo Putra Sasono** AKU RAPOPOOOOOO ,,pilih jokowiiii baennn lahhhh,,yg sudah pasti ,merakyat saya tidak butuh pemimpin yg militer bisa bisa dihajar smua rakyatt ,,tarrrr hiii jaman repormasi terulang kembali,awas waspada waspada, watak seseorang tidak bs dirubah

Suka · Balas · 1 · 6 Juni 2014 pukul 5:23

Transkripsi Tuturan 18:

‘Aku *rapopo* (tidak apa-apa), pilih Jokowi yang sudah pasti merakyat, saya tidak butuh pemimpin yang militer bisa-bisa dihajar semua rakyat nanti.. hii jaman reformasi terulang kembali, awas waspada-waspada, watak seseorang tidak bisa diubah’



## Tuturan 19



**Liang Ca** Joko wi adalah soekarno yg buar indonesia merdeka  
Prabowo adalah soeharto yg buat indonesia jd byk hutang  
Dasar duda galau



Suka · Balas · 1 · 5 Juni 2014 pukul 23:48

## Transkripsi Tuturan 19:

‘Jokowi adalah Soekarno yang buat Indonesia merdeka. Prabowo adalah Soeharto yang buat Indonesia menjadi banyak hutang. Dasar duda galau’

## Tuturan 20



**Anwar Jogja** Saya yakin prabowo akan terjungkal pada pilpres tgl 9 juli nanti..hahaha

Suka · 4 · 5 Juni 2014 pukul 13:49

## Transkripsi Tuturan 20:

‘Saya yakin Prabowo akan terjungkal pada Pilpres tanggal 9 Juli nanti.. hahaha’

*3.2 Tabel Data Tuturan Kampanye Hitam yang Ditujukan Kepada Prabowo Subianto*

### 3.2.1 Sumber Data

Data penelitian ini berasal dari kampanye hitam yang dilakukan oleh berbagai pihak dalam *Suara Rakyat online*. Kampanye hitam tersebut ditujukan kepada Capres Jokowi Dodo dan Prabowo dalam Pilpres 2014.

### 3.3 Teknik Penelitian

Teknik penelitian yang dilakukan dalam penelitian ini diantaranya teknik pengumpulan, penganalisan, dan penyajian hasil analisis data.

#### 3.3.1 Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipan yang menggunakan dua macam metode penyajian data, yaitu 1) metode observasi dan 2) metode dokumentasi. Metode observasi dilakukan dengan cara melakukan observasi langsung untuk mendapatkan data, sedangkan metode dokumentasi dilakukan dengan mencatat dan mendokumentasikan data berupa foto bukti adanya kampanye hitam yang terdapat dalam akun *Suara Rakyat online*.

#### 3.3.2 Penganalisan Data

Metode analisis data berdasarkan pada teknik yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman (Rosidi dalam Nurhidayati, 2009, hal. 44). Teknik analisis yang dimaksud meliputi (a) reduksi data, (b) penyajian data, dan (c) penyimpulan. Ketiga langkah tersebut merupakan satu siklus yang saling terkait dan dilaksanakan secara serentak, selama dan setelah pengumpulan data. Reduksi data adalah kegiatan analisis yang meliputi (a) identifikasi, (b) klasifikasi, dan (c) kodefikasi data. Identifikasi adalah kegiatan menyeleksi kelayakan data dari segi kejelasan validitas tuturan performatif, daya tutur, dan jenis tutur pada tuturan yang diduga kampanye hitam dalam *Suara Rakyat online*. Penyajian data adalah kegiatan mengelompokkan data berupa tuturan yang diduga kampanye hitam yang dituliskan dalam *Suara Rakyat online* yang telah direduksi. Penarikan kesimpulan adalah kegiatan analisis yang lebih dikhususkan pada analisis data yang telah disajikan. Analisis dilakukan dengan

berpedoman pada kriteria dalam rumusan masalah penelitian, yaitu hasil analisis validitas tuturan performatif, daya tutur, jenis tutur pada tuturan yang diduga kampanye hitam yang dituliskan dalam *Suara Rakyat online* untuk Capres dalam pemilu 2014, Prabowo Subianto dan Jokowi Dodo.

### 3.3.3 Penyajian Hasil Analisis Data dan Pembahasan

Hasil penelitian ini berisi laporan deskriptif untuk menjawab pertanyaan penelitian yang menghasilkan temuan-temuan. Sementara pembahasan adalah penafsiran terhadap temuan-temuan berdasarkan kerangka teori untuk menghasilkan simpulan sesuai dengan pokok masalah penelitian ini.

Penyajian hasil analisis data ini akan dipaparkan dengan menggunakan metode penyajian formal dan informal. Metode penyajian formal memaparkan hasil analisis data yang akan dipaparkan dengan aturan-aturan dalam bidang pragmatik yakni validitas tuturan performatif, daya tutur, dan jenis tutur. Sementara itu, dalam penyajian informal hasil analisis data memaparkan kata-kata tanpa lambang formal.

## 3.4 Definisi Operasional

Definisi operasional dari sejumlah konsep kunci dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tuturan adalah sesuatu yang dituturkan berupa ucapan, ujaran, cerita, dan sebagainya (KBBI luar jaringan 1.2).
- b) Kampanye hitam adalah menghina, memfitnah, mengadu domba, menghasut, atau menyebarkan berita tidak benar yang dilakukan oleh seorang calon, sekelompok orang, partai politik, atau pendukung seorang calon terhadap lawan mereka (Pawitan, dkk, 2014, hlm. 12)
- c) Capres adalah abreviasi dari calon presiden. Calon presiden yang dimaksud dalam penelitian ini adalah calon presiden dalam pilpres 2014-2019.
- d) Daya tutur adalah suatu tuturan yang mengandung tindakan (Searle dalam Nadar, 2009, hlm. 12)

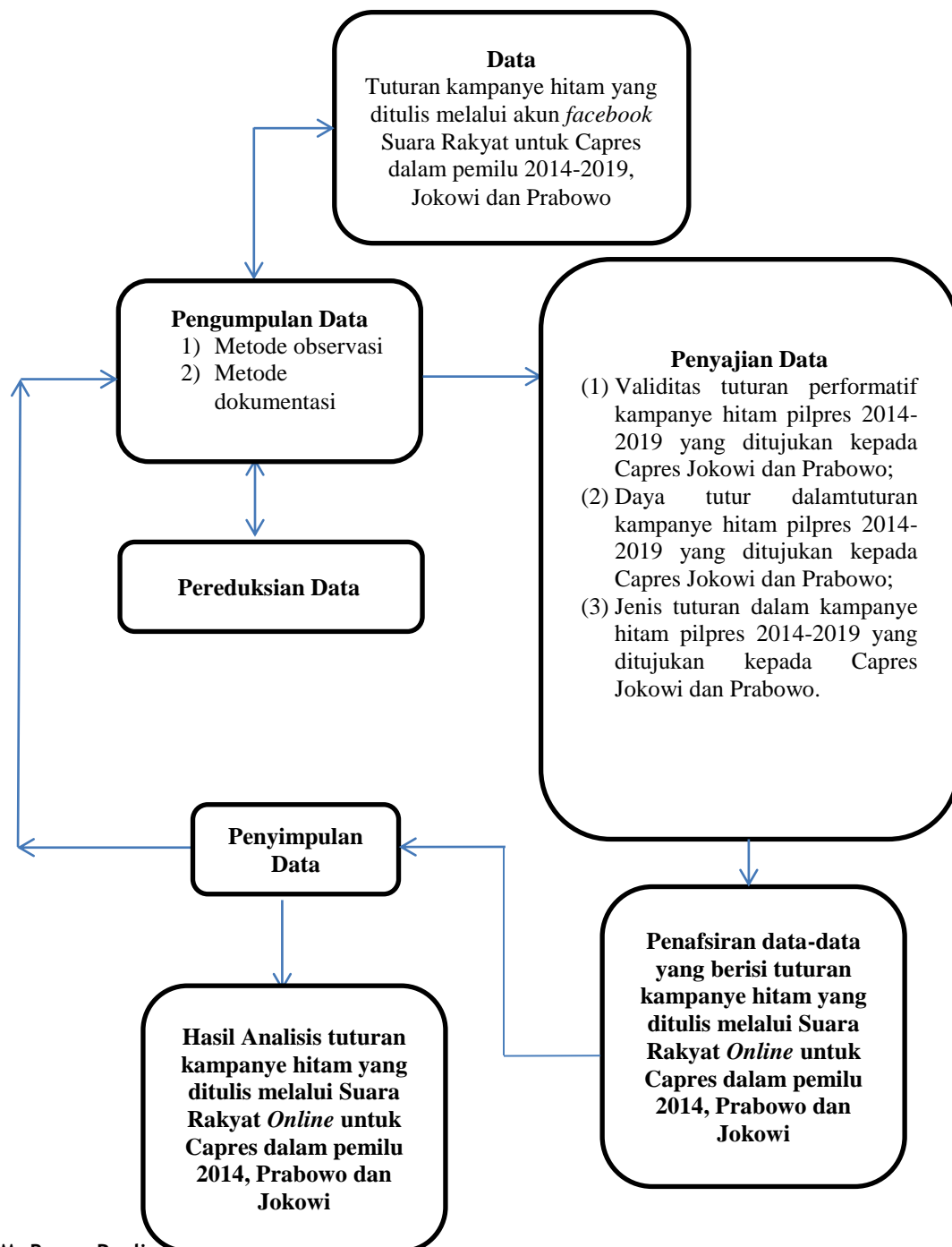
- e) Tuturan performatif adalah tuturan yang pengutaraannya digunakan untuk melakukan sesuatu (Wjiana, 1996, hlm. 22).
- f) Selain perlunya pemenuhan syarat-syarat tertentu agar tuturan dapat valid, perlu juga dipahami bahwa tindak tutur dapat berbentuk langsung maupun tidak langsung, dan literal maupun tidak literal (Parker dalam Nadar, 2009, hlm. 17).

### **3.5 Instrumen Penelitian**

Penelitian ini menggunakan beberapa instrumen, yaitu lembar catatan, alat tulis, dan media *online*. Alat ukur yang digunakan dalam tulisan ini disebut instrumen penelitian (Syarifuddin dalam Patimah, 2012). Data yang dikaji dalam penelitian ini adalah tuturan kampanye hitam yang ditujukan kepada Jokowi Dodo dan Prabowo yang ditulis dalam media sosial. Hal ini membuat peneliti menggunakan akun *facebook Suara Rakyat* sebagai media objek penelitian. Setiap tuturan yang ditemukan, peneliti catat. Hal ini dilakukan agar memudahkan proses analisis. Data yang terkumpul kemudian dipindahkan ke dalam lembar analisis.

### **3.6 Alur Penelitian**

Setelah dipaparkan data penelitian, untuk memperjelas tahapan penelitian, berikut ini ditampilkan bagan alur penelitian dalam bentuk diagram (adaptasi model Miles dan Huberman 1984 dalam Sudana, 2012)



### *3.1 Bagan Alur Penelitian*